



Decathlon

Aduh... Di Mana *Sleeping* *Bagku?*

Hannan Radinka Rasyad



Tara Salvia
Centre of Excellence

Waktu itu hari Minggu malam, kami pergi ke salah satu mall di Jakarta yaitu Pondok Indah Mall atau PIM. Aku pergi bersama keluargaku untuk berjalan-jalan di mall itu. Setelah itu, aku berencana pergi ke Decathlon Pondok Indah. Jaraknya cukup dekat. Jarak dari PIM ke Decathlon sekitar 10 menit. Decathlon adalah tempat yang menjual perlengkapan olahraga yang lengkap dan besar. Aku pergi bersama bapak ibu dan kakak naik mobil. Papaku bernama Rizki. Papaku tinggi, ada jenggot, dan kumis. Ia terkadang memakai kaca mata. Papaku orang yang lucu. Papa suka menasihati aku saat aku melakukan kesalahan. Ibuku bernama Teta. Ia memakai kaca mata,

rambutnya panjang, dan berwarna coklat. Ibu adalah orang yang suka menolongku saat aku mengalami kesulitan. Kakakku bernama Kalya. Sekarang ia berumur 12 tahun. Ia memiliki rambut yang panjang, memakai kaca mata dan lebih tinggi dari aku. Aku sendiri adalah anak yang suka bercanda dan membuat teman tertawa.

Aku meminta bapak untuk pergi ke Decathlon karena aku membutuhkan *sleeping bag* untuk kegiatan ramadhan ceria di sekolahku. Kegiatan Ramadhan Ceria adalah kegiatan menginap bersama teman pada bulan Ramadhan di sekolah. Aku menginap selama satu malam. Saat masuk ke sana, aku melihat bermacam-macam perlengkapan olahraga

tertata rapi seperti lari, sepeda, renang, hingga peralatan olahraga *indoor* dan *outdoor*.



Setelah itu, kami pergi ke tempat perlengkapan pendakian seperti tas, botol minum, dan tenda besar. Aku juga melihat *sleeping bag* yang aku cari. Senang sekali rasanya! Aku tidak sabar untuk mencobanya

dan mencoba mencari sesuai dengan ukuran tubuhku. Setiap *sleeping bag* ada contoh ukurannya. Aku mencobanya beberapa kali. Sampai akhirnya, bapak menemukan ukuran yang cocok untukku. Aku menyampaikan ke bapak kalau baiknya aku menambah ukuran yang sedikit lebih besar untuk aku pakai tetapi bapak bilang tidak perlu karena sudah cocok. Aku merasa lega sudah mendapatkan *sleeping bag* berwarna hijau. Aku pun merasa lelah tetapi aku juga masih penasaran karena ada banyak benda-benda yang menarik di sana seperti

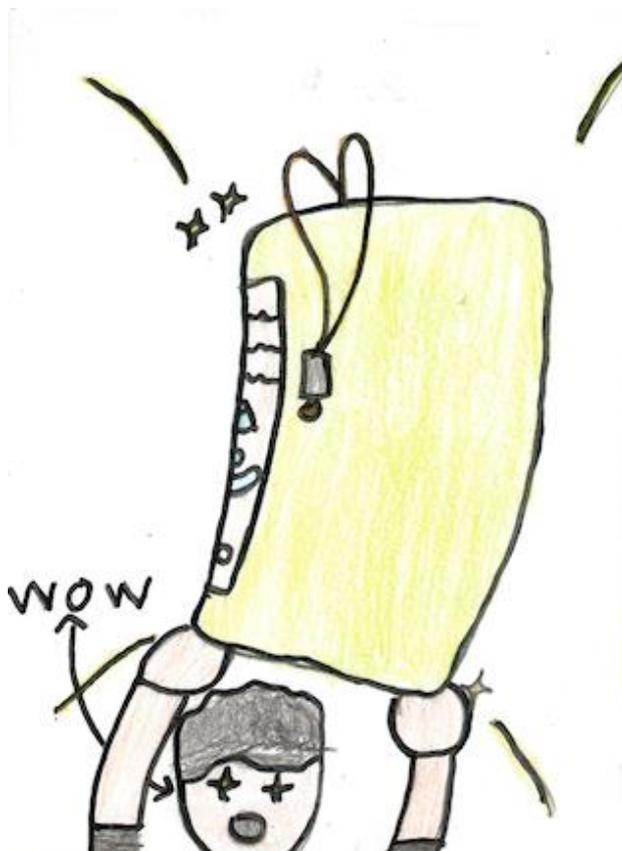
peralatan bersepeda, berlari dan juga *gym*. Aku asik mencoba beberapa peralatan.



Kemudian, aku duduk di area *gym* karena aku merasa lelah. Bapak juga mengajakku ke tempat perlengkapan khusus baseball. Kita tertarik pergi ke sana karena aku suka baseball.

Aku mencari peralatan yang ada di tempat khusus perlengkapan baseball counter tersebut. Lalu, aku melihat-lihat ke tempat lain. Setelah itu, aku merasa kebingungan karena suhu ruangan di sana dingin sekali. Setelah asik berkeliling, aku merasa kaget. Aku tersadar kalau *sleeping bag*nya tidak ada. Aku mulai panik. Aku menyampaikan hal itu ke bapak dan ibu kalau aku lupa aku menaruh *sleeping bag*nya di mana. Aku mencoba mencarinya ke sana kemari. Aku pergi ke tempat-tempat yang sebelumnya aku kunjungi untuk menemukannya. Lalu, aku teringat kalau terakhir kali aku meletakkannya di kursi dekat peralatan *gym* aku juga tidak menemukannya di sana. Aku

masih berusaha untuk mencarinya. Akhirnya, aku merasa lega. Aku menemukannya di kursi di mana sebelumnya aku duduk di sana yaitu di area counter gym. Aku mengambilnya dengan perasaan senang dan lega. Kemudian, ayah dan ibuku membayarnya. Aku mendapatkan *sleeping bag* yang aku mau.



Akhirnya, kita bersiap untuk pulang. Aku merasa senang karena ini pertama kalinya aku beli *sleeping bag*. Dari kejadian ini, aku belajar kalau aku harus lebih hati-hati menjaga barang dan mengecek kembali apa yang aku bawa sehingga tidak tertinggal. Untuk kedepannya, aku tidak akan ceroboh meletakkan barang-barang yang aku pegang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.